

## KAJIAN PENINGKATAN TEHNOLOGI TEPAT GUNA UKM ANGKRINGAN DI MRANGGEN DEMAK

Fidyah Yuli Ernawati<sup>1</sup>, Rokhmad Budiyo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang, Semarang Indonesia  
e-mail: fidyah.yuli13@gmail.com

### Abstrak

Usaha mikro dan kecil sekarang ini menjadi perhatian pemerintah. Pada RMJD Jawa Tengah tahun 2013-2018 untuk UMKM dalam kebijakannya adalah perlu adanya pembimbingan dan pendampingan UKM. UKM dewasa ini mempunyai peluang bisnis yang luar biasa. Salah satu contoh bisnis kuliner yang cukup sukses adalah bisnis angkringan nasi kucing (<https://www.maxmanroe.com/usaha-kecil-menengah.html>). Diantara warung angkringan yang ada di Kabupaten Demak adalah warung angkringan "Mbak Yanti dan "Bu Untung", yang dari masa pandemi sampai sekarang ini tergolong usaha yang masih bertahan. Dalam situasi ini dalam rangka membangkitkan warung angkringan tetap bertahan dan lebih bergairah lagi perlu kiranya diadakan program kemitraan yaitu pendampingan dan pemberian perhatian serta bantuan pada aspek yang dibutuhkan UKM ini dapat meningkat dengan cara memberikan pendampingan berupa pembimbingan dan pembuatan gerobak karena tempat usaha angkringan yang ada sekarang ini masih jauh dari standar yang diperlukan.

**Kata kunci:** Penyuluhan, Gerobak Angkringan, Pembimbingan, UMKM, Demak

### Abstract

Micro and small businesses are now the government's concern. In the 2013-2018 Central Java RMJD for MSMEs, the policy is that there is a need for mentoring and mentoring of UKMs. UKMs today have extraordinary business opportunities. One example of a culinary business that is quite successful is the nasi ikan angkringan business (<https://www.maxmanroe.com/usaha-bisnis-menengah.html>). Among the angkringan stalls in Demak Regency are the angkringan stalls "Mbak Yanti and "Bu Untung", which from the pandemic period until now is classified as a business that is still surviving. In this situation, in order to revive the angkringan stall to remain viable and more enthusiastic, it is necessary to hold a partnership program, namely mentoring and providing attention and Assistance in the aspects needed by SMEs can be increased by providing assistance in the form of mentoring and making carts because the current angkringan business premises are still far from the required standards.

**Keywords:** Counseling, Angkringan Carts, Mentoring, Msmes, Demak

### PENDAHULUAN

Perkembangan kewirausahaan memang sangat didukung oleh pemerintah . Apalagi lapangan pekerjaan sekarang semakin sempit, diikuti jumlah kelahiran yang semakin tinggi. Disatu sisi hal ini menunjukkan keberhasilan dalam bidang Keluarga Berencana dimana kesehatan dan kesempatan untuk hidup sehat sejahtera menjadi tujuan yang utama.

Namun disisi lain persaingan dunia usaha juga semakin ketat. Apalagi bagi pedagang kaki lima, persaingan dalam memasarkan dagangannya tidak lagi sebatas gencarnya pemasaran yang dilakukan baik itu jenis dagangan , harga ,tapi justru pada peningkatan tehnologi yang dapat meningkatkan pendapatan pedagang pelaku UKM Angkringan ini.

Oleh karena itu program pendampingan tidak hanya penyuluhan yang meliputi aspek-aspek yang dibutuhkani pedagang angkringan, tetapi juga harus memberikan bantuan stimulus nyata , misalnya pemberian bantuan gerobak yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi warung yang masih sederhana ,kurang representatif .



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan

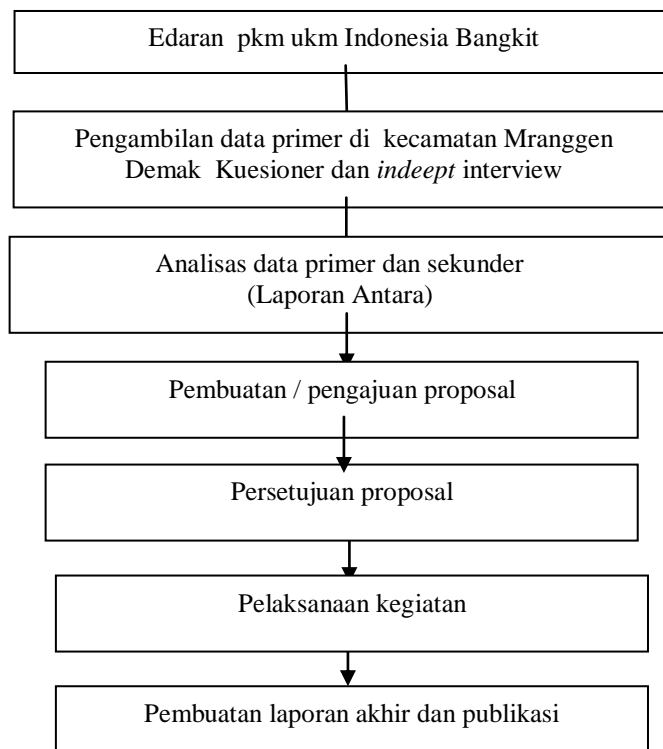
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menitikberatkan pada memberikan penyuluhan tentang penggunaan dan bantuan alat teknologi tepat guna yang dibutuhkan oleh mitra, yaitu gerobak yang lebih representatif. Terlihat pada gambar 1 adalah mitra 1, yaitu angkringan mbak Yanti, Jl Raya Blok D Plamongan Indah, Mranggen, Demak. Dan, mitra 2, yaitu angkringan ibu Untung, Jl Raya Kelapa gading Plamongan Indah, Mranggen, Demak.

**METODE**

Metode Penelitian ini adalah Kualitatif dengan mengamati Angkringan secara alamiah, berinteraksi dengan pemilik angkringan, berusaha memahami persepsi pemilik, fenomena yang dialaminya, perilaku terhadap fenomena tersebut, dan dijelaskan secara deskriptif dalam kata-kata. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Sugiyono, 2014).Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tahapan – tahapan berikut :

a. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan untuk memberikan pendampingan kepada mitra kecamatan Mranggen Demak ditunjukkan pada :



**b. Metode Pengambilan Data**

Dalam melaksanakan kegiatan pendampingan UKM Angkringan di Kecamatan Mranggen Demak, metodologi yang digunakan sebagai metode survey data. Antara lain :

**1. Survey Primer**

Identifikasi permasalahan kondisi fisik di lapangan  
Wawancara secara langsung

**2. Survey Sekunder**

Dicari dari kajian-kajian literatur pustaka. Antara lain, metode kuantitatif dan metode kualitatif. Selanjutnya, metode diskusi. Diskusi ini bertujuan untuk memantapkan hasil yang berhasil diraih melalui metode seperti dinyatakan pada huruf a dan huruf b diatas.

**c. Pelaporan****HASIL DAN PEMBAHASAN**

Angkringan merupakan tempat makan, minum, dan nongkrong yang menciptakan menu dengan harga yang relatif murah. Setelah melakukan wawancara dengan keduanya selaku Owner Angkringan diketahui rata-rata makanan di Angkringan murah meriah mulai dari Harga Rp 3.000 – 10.000 untuk makanan dan minuman SWOT merupakan Analisa mengenai Lingkungan Eksternal dan Internal yang dilakukan melalui Wawancara yang terdiri dari Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman di Angkringan. Kekuatan yang dimiliki adalah, memprioritaskan pelayanan terhadap pelanggan. Menu yang bervariasi dan enak, lokasi yang strategis, ramai didatangi pelanggan disaat Weekend. Untu kelemahanya adalah tempatnya outdoor, jadi disaat hujan tiba pelanggan tidak ada tempat untuk berteduh, bahan baku yang tidak tahan lama dan sering terbuang. Dan peluang dari usaha ini adalah, preferensi pilihan makanan pelanggan cenderung Makanan Berat dan industri makanan minuman bermodal Rendah. Sedangkan keduanya memiliki ancaman bagi usahanya adalah, banyaknya pesaing secara langsung dan tidak langsung untuk usaha mereka serta adanya kebosanan itu-itu saja yang tersedia di angkringan.

Untuk itu, dari pihak kami memberikan pembimbingan dan penyuluhan untuk meningkatkan pendapatan dan tekhnologi tepat guna sebagai salah satu prasarana membantu peningkatan untuk pemasaran angkringan dan nilai jualnya. Dengan adanya hal tersebut, otomatis meningkatkan omset penjualan sebagai salah satu media pemasaran yang dapat menarik konsumen, yaitu gerobak yang representatif.



Gambar 2. Dokumentasi

Untuk gambar 3 adalah, gerobak sebagai tekhnologi tepat guna yang akan diberikan kepada kedua pemilik angkringan. Yaitu, Ibu Untung dan Mbak Yanti

**SIMPULAN**

Berdasarkan dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hambatan di angkringan, antara lain adalah banyak nya pesaing dan untuk meningkatkan keunggulan bersaing UKM ini melakukan berbagai macam cara yaitu dengan melakukan pengembangan diri pemilik Angkringan dengan mengupdate dan mengikuti perkembangan jaman, berinovasi dan kreatif

dalam mengelola Angkringan, mencari pasokan bahan makanan yang berkualitas untuk menciptakan menu yang baik. Dan juga dengan adanya gerobag sebagai sarana pendukung representatif meningkatkan insight bagi masyarakat

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, David. 2008. Strategic Market Management
- Baker, M. 2008. The Strategic Marketing Plan Audit. ISBN 1-902433-99-8.
- Brahmanthara, K. A., & Yasa, N. N. K. (2017, October). Peran Keunggulan Bersaing Memediasi Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran. In Prosiding Seminar Nasional AIMI (Vol. 8, No. 1).
- Creswell, J. W. 2009. Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. London, UK: SAGE Publisher.
- David, F. R. 1997. Strategic Management. 1997.
- Farris, P., Bendle, N., Pfeifer, P. and Reibstein, D. 2015. Marketing Metrics: The Manager's Guide to Measuring Marketing Performance. FT Press, Ch. 1.
- Gupta, A. 2013. Environment & PEST analysis: an approach to the external business environment. International Journal of Modern Social Sciences, 2(1), 34-43.
- Hanum, M. 2007. Kiat menekuni bisnis catering, warung tenda, angkringan. Absolut: Yogyakarta.
- Homburg, C; Sabine K, Harley K. 2009. Marketing Management: A Contemporary Perspective (1st ed.), London.
- Humphrey, A. 2005. SWOT analysis for management consulting. SRI alumni Newsletter, 1, 7-8.
- Hussain, S., Khattak, J., Rizwan, A., & Latif, M. A. 2013. ANSOFF matrix, environment, and growth-an interactive triangle. Management and Administrative Sciences Review, 2(2), 196-206.
- Sancoko, A. H., & Rahmawati, V. (2019). Membangun Strategi Pemasaran UMKM Kuliner Kajian Fenomenologi Angkringan Di Surabaya. Jurnal Keuangan Dan Bisnis, 17(2), 96-124.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2010